

2 Kecamatan di Tangerang Masih Zona Merah Sejak Awal Pandemi

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten Tangerang mencatat ada dua kecamatan di wilayahnya yang berstatus zona merah, sejak awal pandemi hingga sekarang. Kedua kecamatan tersebut juga disebut sebagai episentrum penyebaran Covid-19 di Kabupaten Tangerang.

“Di Kabupaten Tangerang ada beberapa Kecamatan yang berstatus zona merah, di antaranya Kecamatan Kelapa Dua dan Kecamatan Curug. Dua wilayah ini menjadi episentrum penyebaran Covid-19 sejak awal pandemi” ujar Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar, Jumat (16/4).

Karena hal tersebut, Pemkab Tangerang belum memberikan kelonggaran aturan seperti yang diberikan kepada kecamatan lain. Pada wilayah yang masuk zona kuning dan hijau, Pemkab Tangerang memberikan beberapa kelonggaran selama bulan Ramadhan, seperti diizinkan untuk Sholat Tarawih

berjamaah di masjid. “Zona kuning dan hijau ada kelonggaran, misalnya diizinkan Sholat Tarawih di masjid dan musala, namun dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti pembatasan kapasitas, pemberlakuan jarak, dan pemakaian masker,” jelasnya.

Berdasarkan data dari laman covid19.tangerangkab.go.id dua kecamatan tersebut menduduki peringkat 2 tertinggi penyebaran Covid-19 di Kabupaten Tangerang. Kecamatan Kelapa Dua saat ini masih memiliki 54 kasus positif, sedangkan kecamatan Curug 34 kasus positif. “Untuk itu kita masih belum perbolehkan kelonggaran aturan di sana,” tuturnya.

Sementara itu, jumlah kasus positif Covid-19 di Kabupaten Tangerang saat ini mencapai 9.901 kasus, dan total pasien Covid-19 yang sembuh sebanyak 9.488 orang. Sementara jumlah pasien meninggal dunia sebanyak 215 orang. ● pp

Gubernur Banten Gelar

Sayembara Desain Tugu Pamulang

SERANG (IM)- Gubernur Banten, Wahidin Halim mengatakan bakal menggelar sayembara desain terbuka untuk merevitalisasi Tugu Pamulang, di Bundaran Jalan Siliwangi, Tangerang Selatan.

“Saya umumkan sayembara, siapa punya gambar dan desain yang bagus berdasarkan pertimbangan estetika arsitektur, kami tunggu,” kata Wahidin dalam keterangan tertulis, dikutip Jumat (16/4).

Ia mengatakan gambar dan desain untuk Tugu yang tepat berada di depan kampus Universitas Pamulang itu akan disebarkan secara terbuka sesuai ketentuan yang berlaku. “Kita undang publik. Menurut publik mana yang bagus silakan desain. Kita sayembarakan nanti melalui proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku,” ujar dia.

Tugu Pamulang sebelumnya viral di media sosial dan menjadi sorotan warganet setelah beredar foto yang menyandingkan desain awal Tugu Pamulang dengan hasil akhirnya. Sejumlah netizen bahkan ada yang mengejek Tugu Pamulang final bak sebuah toren atau menara penampung air.

Berdasarkan keterangan Pemprov Banten, pembangunan Tugu itu awalnya direncanakan pada 2017. Adapun pembangunan Tugu Pamulang berdasarkan desain seperti yang sudah dibangun sekarang ini. Kemudian setelah pembangunan selesai, Pemkot Tangerang Selatan meminta Tugu untuk diubah sesuai dengan desain yang telah diviralkan. Namun, revitalisasi tugu itu urung dilakukan hingga 2021 lantaran adanya refocussing anggaran akibat pandemi Covid-19.

Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie menyatakan pihaknya kecewa dengan pembangunan Tugu Pamulang. Menurutnya, konsep awal tugu tersebut adalah sebuah menara yang melambangkan Masjid Raya Banten. Ia menyebut, karena bundaran Pamulang merupakan aset provinsi, pengerjaan Tugu dilakukan oleh Pemprov Banten.

“Malah awalnya itu katanya mau dibuat patung orang, siapa lah itu, pahlawan, tapi ulama Tangel menolak. Akhirnya bikin menara masjid Banten, tapi kok jadinya kayak gitu, pemkot juga kecewa dengan kondisi itu,” kata Benyamin saat dihubungi, Senin (12/4). ● pp



IDN/ANTARA

KAMPUNG WARGA BADUY MUSLIM

Warga Baduy muslim bersiap mengikuti shalat Jumat di Kampung Mualaf Landeuh, Lebak, Banten, Jumat (16/4). Sebanyak 33 kepala keluarga tinggal di kampung itu merupakan masyarakat Suku Baduy yang telah pindah ajaran ke agama Islam dari sebelumnya menganut kepercayaan Sunda Wiwitan.

Stabilkan Harga, Disperindag Lebak Gelar Operasi Pasar di Bulan Ramadan

Kabid Pasar pada Disperindag Kabupaten Lebak, Dedi Setiawan Dedi berharap dengan digelar operasi pasar tahun ini, bisa membantu masyarakat dalam mencari kebutuhan pokok saat melaksanakan ibadah puasa, sehingga paket-paket murah yang disalurkan bisa bermanfaat.

LEBAK (IM)- Guna mengendalikan harga kebutuhan pokok menjelang Ramadan dan Idulfitri. Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Lebak kembali menggelar operasi pasar khusus di masing-masing Kecamatan.

Hal tersebut dikatakan oleh Kepala Bidang (Kabid)

Pasar pada Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Lebak, Dedi Setiawan melalui keterangan tertulis, Jumat (16/4).

“Kita memang rutin melaksanakan operasi pasar dalam setahun sekali khususnya menjelang bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Tujuannya adalah untuk mengantisipasi kenaikan

harga di pasar,” kata Dedi.

Lebih lanjut Dedi menyebut, meski kondisi pandemi Covid-19, Disperindag Lebak tetap menggelar operasi pasar dengan melakukan protokol kesehatan yang ketat. Kata Dedi, pihaknya optimis pada tahun ini, tidak akan ada lonjakan kenaikan harga sembako yang signifikan.

“Jadi untuk operasi pasar, kita lakukan langsung ke masyarakat terdistribusi di 28 Kecamatan yang ada di Lebak. Sasaran yang kita tuju jelas masyarakat yang memang langsung membutuhkan,” tutur Dedi.

Dedi menjelaskan, untuk jenis komoditi yang nanti akan dijual murah yaitu terigu, gula pasir, minyak goreng dan beras. Menurut Dedi, momentum bulan Ramadhan kali ini harus dirayakan dengan rileks dan menyenangkan

oleh masyarakat.

“Jadi puasa kan 30 hari, kita akan lakukan pemantauan harga langsung ke masyarakat, petugas kita turun langsung ke lapangan,” terang Dedi.

Dedi berharap dengan digelar operasi pasar tahun ini, bisa membantu masyarakat dalam mencari kebutuhan pokok saat melaksanakan ibadah puasa. Kata Dedi, paket-paket murah yang disalurkan bisa bermanfaat.

Dedi menyebut, saat ini, dia telah melakukan koordinasi yang ketat dengan Bulog Lebak-Pandeglang dalam mengantisipasi kelonjakan harga menjelang Ramadan dan Idulfitri. Dedi optimis harga kebutuhan pokok di Lebak relatif stabil.

“Sudah kita koordinasikan dengan pihak Bulog Lebak-

Pandeglang, bahkan sudah kita cek, ketersediaan beras dan komoditi lain masih cukup aman menjelang Ramadan dan Idulfitri,” imbuhnya.

Salah seorang warga Desa Warunggunung, Kecamatan Warunggunung, Ade Musfiroh (38) yang ditemui di lokasi operasi pasar mengaku, dia berbelanja di operasi pasar karena harganya lebih murah dibandingkan dengan harga pada umumnya.

Ade menyebut, untuk rata-rata harga bahan pokok murah meski berbeda sedikit. Menurut Ade, dia rela menunggu antre jika stok barang yang dibelinya kosong.

“Saya belanja mencari selisih harga, kalau harganya lebih murah ya kita akan beli apalagi kualitasnya juga tak begitu beda,” tutur Ade. ● pra

Kab. Tangerang Bangun Jalan Alternatif Desa Tanjung Burung

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten Tangerang, Banten melalui Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air telah membangun jalan alternatif di Kampung Kandang Genteng, Desa Tanjung Burung, Kecamatan Teluknaga yang terkena longsor.

“Jalan yang longsor di Desa Tanjung Burung sudah kami bangun jalan alternatif, sekarang tinggal membangun turap

penahan air sungai agar tidak longsor lagi,” ujar Kepala DBMSDA Kabupaten Tangerang, Slamet Budi Mulyanto, di Tangerang, Jumat (16/4).

Pembangunan jalan alternatif tersebut sudah terealisasi sepanjang 98 kilometer dengan lebar 3 meter. Namun, untuk sementara pada perbaikan tanggul yang jebol akibat longsor itu belum mulai diperbaiki karena pihaknya masih menunggu

rekomendasi teknis dari Balai Besar Wilayah Sungai Cisdaneg-Ciliwung (BBWSC 2).

“Permohonan perbaikan tanggul sudah kami kirim pada awal Maret 2021, sesuai Permen PUPR no 13 tahun 2015, tentang penanganan tanggul darurat. Pembangunan turap harus ada syarat rekomentek dari BBWSC 2, sesuai dengan aturan dan kewenangannya,” ujarnya.

Akan tetapi, dikatakan dia,

dalam waktu dekat ini Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Tangerang akan berupaya segera memperbaiki dan membangun tanggul yang jebol tersebut. Sehingga, masyarakat sekitar bisa kembali mengakses jalan tersebut dan aktifitas kendaraan kembali normal. “Kemarini tim BBWSC 2 sudah melakukan ekpos, rencana pada tanggal 20 April 2021 mereka akan turun dan melihat langsung di lokasi,”

ungkapnya.

Seperti diketahui sebelumnya, bahwa akses jalan yang berada di Kampung Kandang Genteng, Desa Tanjung Burung, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang longsor dan tanggul jebol akibat derasnya aliran Sungai Cisdaneg. Kejadian jalan longsor itu terjadi sekitar pukul 20:15 WIB pada hari Sabtu 13 Maret lalu. ● pp

Kekurangan Stok, Vaksinasi Korona di Kab. Tangerang Baru Capai 2%

TANGERANG (IM)- Jumlah masyarakat yang sudah divaksin Covid-19 di Kabupaten Tangerang, Banten hingga saat ini baru mencapai 2 persen, atau sekitar hampir 70 ribu jiwa. Padahal, total keseluruhan masyarakat di wilayah tersebut hampir mencapai 4 juta jiwa.

Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar mengatakan bahwa hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan pasokan vaksin dari pemerintah pusat. Saat ini, jumlah massa yang sudah divaksin belum memenuhi target vaksinasi tahap pertama. “Jumlah penduduk di Kabupaten Tangerang hampir 4 juta jiwa, kebutuhan kita pada tahap pertama 160 ribu jiwa untuk tahap pertama, baru setengahnya saat ini yang kita terima,” jelas Zaki pada Jumat (16/4).

Meskipun begitu, Zaki mengakui ada perubahan yang cu-

kup signifikan setelah masyarakat mendapat vaksin Covid-19. Grafik kasus Covid-19 di Kabupaten Tangerang sudah menunjukkan adanya penurunan.

“Jumlah tersebut termasuk vaksinasi yang diberikan kepada tenaga medis, pelayan publik, hingga lansia. Dan sudah menunjukkan adanya penurunan kasus Covid-19 di Kabupaten Tangerang,” ujar Zaki.

Zaki juga mengungkapkan bahwa Menteri Kesehatan sudah mengingatkan pemerintah daerah akan ada kekurangan stok vaksin Covid-19 di bulan April hingga Juni 2021. Untuk saat ini, pihaknya akan memaksimalkan pemberian vaksin yang sudah didapat agar dapat mendekati target yang telah dibuat. “Kita coba semaksimal mungkin agar paling tidak target masyarakat prioritas 80 sampai 90 persen bisa terpenuhi,” jelasnya. ● pp

Aksi Tawuran Remaja Jelang Sahur Resahkan Warga Tangerang

TANGERANG (IM)- Aksi tawuran kembali terjadi jelang sahur puasa Ramadhan di Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten, Jumat (16/4). Tawuran yang dilakukan remaja tanggung ini viral di media sosial (medsos).

Warga sekitar juga resah ulah remaja tawuran saat Ramadhan. Mereka berkelahi di pinggir jalan raya dengan menggunakan senjata seperti gitar pinggang yang dipasang gir motor, bambu, hingga kayu.

Alhasil, warga yang ingin melintas pun terganggu. Aksi

remaja ini tawuran mulai pukul 01.00 WIB hingga 03.00 WIB dini hari.

Salah seorang warga, Aris mengatakan, tawuran terjadi akibat dua kelompok remaja ini saling ejek saat hendak membeli makanan sahur. “Yang tawuran remaja tanggung, bocah SMP lah,” kata Aris.

Aris dan warga sekitar juga berharap polisi segera menindak aksi tawuran yang meresahkan tersebut. Polisi diminta patroli guna mencegah aksi tawuran yang dilakukan para remaja. ● pp

TERKAIT IMBAUAN PENUTUPAN RESTORAN

Wali Kota Serang: Hargai yang Puasa

SERANG (IM)- Wali Kota Serang, Syafrudin mengatakan surat edaran yang berisi imbauan agar restoran tutup pada siang hari di bulan Ramadan, merupakan hasil kesepakatan bersama antara pimpinan daerah, Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan Kementerian Agama.

“Memang kami juga menyadari, bahwa di Kota Serang ini bukan hanya orang beragama Islam ada agama lain. Hanya memang kalau sementara ini edaran itu merupakan keputusan bersama forum pimpinan daerah yang tidak bisa ditawar lagi. Sudah kita edarkan,” kata Syafrudin kepada wartawan, Jumat (16/4).

Kalau pun ada yang merasa berkeberatan, seperti non-Islam atau pun wanita hamil dengan edaran yang dikeluarkan oleh Pemkot Serang, menurut dia, warga harus bisa

menghargai Muslim lain.

“Ya saya kira menghargai yang puasa aja dulu, maknanya di rumah,” terangnya.

Sementara terkait denda Rp 50 juta bagi pemilik restoran yang melanggar Perda tersebut, Syafrudin mengatakan hal itu tidak ada dalam surat imbauan yang diedarkan. Namun ada dalam Peraturan Daerah. “Saya kira di imbauan itu tidak ada (denda Rp 50 juta), hanya memang ada di Perda di Pol PP. Di imbauannya enggak ada,” pungkasnya.

Sebelumnya, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Serang melakukan monitoring sekaligus memasang surat edaran (SE) Wali Kota Serang, di rumah makan yang berada wilayah Kota Serang. Sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) nomor 10 tahun 2010 disebutkan Restoran, Warung Nasi, maupun Kafe dilarang meny-

diakan makanan di siang hari.

“Kemudian di pasal 21 ayat 4, bila mana rumah makan buka dan melayani di siang hari, maka dikenakan sanksi pidana, bisa berbentuk kurungan badan kurang lebih tiga bulan, atau sanksi uang maksimal Rp50 juta,” kata Kepala Bidang (Kabid) Pengawasan Produk Hukum Daerah (PPHD) Satpol PP Kota Serang, Tb Hasanudin, kepada sejumlah wartawan, Kamis (15/4).

Hasanudin mengungkapkan, proses penyidikan akan dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang ada di Satpol PP Kota Serang. Setelah penyidikan, akan diserahkan ke pengadilan untuk diproses sanksinya. “Saat ini di Kota Serang ada 11 PPNS, jadi diharapkan agar pemilik rumah makan jangan sampai dibuka di siang hari, karena mengganggu masyarakat,” ungkap dia. ● pra



IDN/ANTARA

INDUSTRI PECE SONGKOK RUMAHAN

Pekerja menyelesaikan pembuatan peci songkok di Tangerang, Banten, Jumat (16/4). Memasuki bulan Ramadhan, pemesanan peci songkok meningkat dari seratus kodi menjadi dua ratus kodi per bulannya dan dijual dengan harga Rp35 ribu hingga Rp100 ribu per buah.



IDN/ANTARA

ULAR TERBAWA BANJIR DIAMANKAN BKSDA BANTEN

Petugas Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Banten menuntun seekor ular sanca batik (Phyton reticulatus) yang diamankan dari warga di Serang, Banten, Jumat (16/4). Ular sepanjang 3,5 meter tersebut sebelumnya ditangkap warga setempat dari sebuah rumah yang terendam banjir.

Kejati Banten Kejar Aktor Lain

Terkait Korupsi Hibah Ponpes Rp 117 M

SERANG (IM)- Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Banten, Asep Nana Mulyana mengatakan pihaknya mengejar aktor lain di dugaan korupsi pemotongan hibah Rp 117 miliar untuk pondok pesantren tahun anggaran 2020. Sejuah ini ada satu tersangka inisial ES yang jadi tersangka dan dilakukan penahanan.

“Kami bersungguh-sungguh serius, makanya kami dari Kejati Banten kerja maraton untuk segera menetapkan tersangka dan kemudian meminta pertanggung jawabannya, termasuk mendalami pihak lain, tidak ada kami tutup-tutupi,” tegasnya.

Satu tersangka inisial ES diduga jadi salah satu aktor penyuntatan hibah untuk pesantren di Banten. Ada 3.000 lebih pesantren mendapatkan hibah masing-masing Rp 30 juta dari total anggaran Rp 117 miliar. “Bersangkutan mengaku memotong. Jadi menjanjikan sama mereka (ponpes) misalnya pesantren A, B dapat bantuan, tapi kemudian balik sekian persennya,” kata Kajati Asep. ● pra

“Tidak terbatas pada (anggaran) 2020 saja, tapi dari 2018, 2019, 2020. Sementara ini kami dalam lagi, selanjutnya untuk kemudian mencari siapa lagi yang bisa